

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uraian bab – bab pengembangan Vihara Dhamma Sundara, untuk menjadikan Vihara Dhamma Sundara menjadi objek wisata religi terkendala status kepemilikan Vihara Dhamma Sundara yang masih milik pribadi, maka untuk menuju ke arah itu, perlu kejelasan dari pemilik mengenai arah pengembangan Vihara Dhamma Sundara kedepannya baik sebagai tempat ibadah atau menjadi objek wisata religi. Pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata sudah melakukan pendekatan kepada pengelola untuk memberikan pendampingan terkait pengembangan sebuah objek wisata.

B. SARAN

Vihara Dhamma Sundara memiliki potensi yang besar apabila dijadikan objek wisata religi di Kota Solo, karena memiliki daya tarik yang belum ada di tempat lain. Maka untuk meningkatkan pengelolaan perlu beberapa perbaikan. Saran dari penulis sebagai berikut :

1. Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana.
2. Perlunya penambahan jumlah SDM dan peningkatan kualitas SDM.
3. Pemasangan papan petunjuk arah untuk memudahkan pengunjung menuju ke Vihara Dhamma Sundara.
4. Membuat akun media social sebagai salah satu sarana promosi dan penyebaran informasi mengenai Vihara Dhamma Sundara.
5. Membuat event rutin yang bisa melibatkan jemaat dan masyarakat umum guna meningkatkan minat kunjungan ke Vihara Dhamma Sundara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditha, Agung P (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. Yogyakarta : Jurnal Kepariwisataaan Stipram Vol 9 No 2 (2015) : 61-76.
<http://ejournal.stipram.net/>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bornanta, Juniar. 2013. Arung Jeram Batangtoru Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Yogyakarta. <http://ejournal.stipram.net/> volume 7 Nomor 3 September 2013
- Haryanto, Eko. 2013. Pengembangan Potensi Wisata Desa Guna Meningkatkan Pendapatan Perkapita Masyarakat Desa Mangunan Bantul. Yogyakarta. <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 3 September 2013
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. CV Alfabeta.
- Irawati, Novi. 2017. Microgreens sebagai Trend Healty Food di Hotel dan Restoran Yogyakarta. Yogyakarta. <http://ejournal.stipram.net/> volume 11 Nomor 2 Mei 2017
- Isdarmanto. 2013. Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Bantaran Kali Code Dalam Mewujudkan Kawasan Desa Wisata Yang Berbasis Budaya. Yogyakarta. <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 3 September 2013
- Moch. Nur Syamsu. 2018. Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor sebagai Destinasi Wisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Grimulyo, Kabupaten Kulonprogo. Yogyakarta : Jurnal Kepariwisataaan Stipram. <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 3 (2018)

- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muljadi dan Warman. 2014. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Utama, I Gusti Bagus Rai & Mahadewi, Ni Made Eka. 2012. Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Satori, Djam'an & Khomariah, Aan. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. CV Alfabeta.
- Suhendroyono, 2016. Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya Di GunungKidul Yogyakarta: Jurnal Kepariwisataaan, vol.10, no 1 (2016): 43-50/<http://ejournal.stipram.net/>
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta. Gava Media.
- _____, Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan